

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

**A. Tinjauan Pustaka**

Beberapa referensi yang digunakan peneliti berasal dari karya ilmiah atau penelitian terdahulu dijadikan pertimbangan sebagai berikut ;

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Penulis, Tahun	Metopen	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pemilik Industri Di Kecamatan Sobang Kabupaten Lebak	Glory, 2016	Metode yang digunakan adalah <i>Simple Random Sampling</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan rendah karena keterbatasan teknoligi dan pendidikan, variabel yang berpengaruh pendapatan, jumlah baha baku jumlah produksi
2	Pengaruh Pertumbuhan Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Kalimantan Timur	Awang Ishak, 2014	Metode analisis yang digunakan yaitu analisis <i>PLS (Partial Least Square)</i>	Hasil penelitian ini yaitu berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, tetapi tidak cukup berarti membangkitkan pertumbuhan ekonomi, karena dominan.

3	Upaya Peningkatan Export Drive Industri Fashion Di Era Globalisasi	Idah Hadijah, 2014	Metode analisis yang digunakan kualitatif	Hasil penelitian yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan Export drive adalah peningkatan mutu dan jasa
4	Pengaruh Kapasitas Dan Pemberdayaan Terhadap Kesejahteraan Perajin Industri Pengrajin Sanggah Di Kecamatan Ngewi kabupaten Bandung	Ketut Sutrisna, 2017	Metode analisis yang digunakan <i>Simple Random Sampling</i>	Hasil penelitian variabel kapasitas dan pemberdayaan berpengaruh simultan terhadap kesejahteraan
5	Sebuah Studi Pengembangan Wanita Di Tempat Kerja Dengan Referensi Untuk Industri Manufaktur Di Tamilnadu.	Achmad Daengs Mahjudin, 2017	Metode analisis yang digunakan <i>Simple Random Sampling</i>	Hasil penelitian untuk pengembangan wanita dalam perhatian social yang diberikan kepada pemberdayaan perempuan, pemerintah memutuskan untuk menerima 33% pos
6	Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota pada Cu. Maju Tarutung	Bonifasius Tambunan, 2014	Metode analisis digunakan <i>Simple Random Sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan pendapatan Koprasi CU menyatakan berpengaruh signifikan

				terhadap kesejahteraan
7	Peran Akses Kesehatan Dalam Memediasi Variabel Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan Terhadap Kesejahteraan Penduduk Lanjut Usia Di Kota Denpasar	Ni Putu Ayu Putri Dharmayanti, 2017	Metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah <i>Structural Equation Modeling</i>	Hasil penelitian Variabel pendapatan, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses kesehatan penduduk lanjut usia di Kota Denpasar.
8	Memaknai Fashion Dalam Hukum Islam	Musyfikah Ilyas, 2016	Metode penelitian ini menggunakan kualitatif	Hasil penelitian ini adalah konsep fashion yang mendatangkan kemaslahatan dan kemafsadatan, Nampak jelas jika dikonsultasikan dengan hukum islam dengan menggunakan parameter
9	Analisis Pengaruh Faktor Produksi, Sosial Demografi dan Modal Sosial Terhadap Produktivitas dan Kesejahteraan Rumah Tangga	I Made Gunarsa Putra, 2017	Metode penelitian ini menggunakan <i>proportionate stratified random sampling</i>	Hasil penelitian ini adalah Kondisi kesejahteraan rumah tangga nelayan di Kabupaten Tabanan berada diatas garis kemiskinan dengan perbandingan standar BPS Tahun

	Nelayan di Kabupaten Tabanan			2015 dan UMK Kabupaten Tabanan Tahun 2016
<b>10</b>	Pendidikan Islam Dalam Peradaban Fashion Industri: pakaian Konsep Refleks di Islam	Ahmad Mustami,2015	Metode penelitian ini menggunakan kualitatif	Hasil penelitian ini adalah jilbab tak hanya lagi sebagai penutup sudah menjadi gaya busana dan berinovasi, tentunya tidak terlepas dari norma-norma agama

## B. Kerangka Teori

Penelitian ini memerlukan beberapa teori untuk memperkuat penelitian tersebut sebagai berikut sebagai berikut:

### a. Konsep Dasar Pendapatan

Menurut Hanifa (2015 : 17) mengatakan pendapatan merupakan unsur penting dalam sebuah perekonomian yang membantu meningkatkan status hidup masyarakat melalui kegiatan barang dan jasa. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa dan lain sebagainya.

Analisis mikro ekonomi pendapatan yang digunakan berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang bersal dari faktor-faktor produksi sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga secara beruntun. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pendapatan merupakan keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima seseorang

sebagai balas jasa berupa uang dari segala hasil kerja atau usahanya baik dari sektor formal maupun nonformal yang terhitung dari jangka waktu tertentu. Pass (dalam Hanifa 2015 : 17)

Menurut Case dan Fair ( dalam Hanifa 2015 :18) mengatakan bahwa pendapatan seseorang berasal dari tiga macam sumber meliputi : (1) berasal dari upah atau gaji yang diterima sebagai imbalan tenaga kerja, (2) berasal dari hak milik yaitu modal, tanah, dan sebagainya, (3) bersal dari pemerintah.

## **b. Gaya Hidup**

Orang-orang yang berasal dari sub kultur, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama mungkin saja mempunyai gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang di dunia yang diungkapkan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya. Konsep gaya hidup apabila digunakan oleh pemasar secara cermat, dapat mambantu untuk memahami nilai-nilai konsumen yang terus berubah dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi perilaku konsumen.

### **1. Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup adalah pola hidup bagaimana cara manusia mengabdikan waktunya untuk kepentingan lingkungannya, serta yang menurut manusia cocok untuk dirinya dengan dunia ini. Agustina (2017 :80)

Pengertian Gaya Hidup menurut menurut Kotler adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.

Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan

waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini). Amsrong (2014 ; 4)

Dalam penelitian Hasnira (2017:38) gaya hidup mengartikan secara sederhana sebagaimana seseorang hidup. Gaya hidup juga dipergunakan untuk menguraikan tiga tingkat agregasi orang berbeda: individu, sekelompok kecil orang yang berinteraksi, dan kelompok orang yang lebih besar. Gaya hidup memperlihatkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka menghabiskan uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktunya.

2. Faktor-faktor Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Konsumsi Adapun faktor-faktor pengaruh gaya hidup terhadap konsumsi yaitu:

a. Usia

Usia yang produktif adalah waktu yang dimana gaya hidup seseorang berubah-ubah dikarenakan berbagai alasan-alasan. Salah satunya usia yang produktif sangatlah berkemauan tinggi mampu memperoleh suatu produk yang sangat diinginkan bahkan tidak sedikit konsumen yang selalu menginginkan produk dengan *brand image* yang baik dan bagus.

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan seorang konsumen maupun pengalaman yang dibuat sedemikian baik untuk brand suatu produk sangat mampu meningkatkan minat beli konsumen.

c. Ekonomi

Tingkat ekonomi seseorang juga menjadi faktor yang menentukan gaya hidup seseorang demi sebuah kemauan yang sangat kuat untuk memiliki produk dengan *brand image* yang bagus.

d. Lingkungan

Keluarga dan kerabat sangat mempengaruhi suatu keputusan ketika membeli dan mengkonsumsi produk dengan brand image sebagai acuannya.

e. Kebutuhan

Bagi gaya hidup kalangan menengah keatas kebutuhan adalah yang paling terakhir untuk menjadi alasan konsumen membeli suatu produk. Demikian dengan kefanatikannya dalam memandang suatu produk dengan kualitas brand image. Hal ini membuat produsen konsisten meningkat pada setiap inovasi-inovasi yang dikeluarkan setiap periodenya.

### **3. Konsep Dasar Kesehatan**

Kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Beberapa ekonom beranggapan bahwa kesehatan merupakan fenomena ekonomi yang dapat dinilai dari stok maupun juga dinilai sebagai investasi sehingga fenomena kesehatan menjadi variabel yang nantinya dapat dianggap sebagai suatu faktor produksi untuk meningkatkan nilai tambah barang dan jasa, atau sebagai suatu sasaran dari berbagai tujuan yang ingin dicapai oleh individu, rumah tangga maupun masyarakat, yang dikenal sebagai tujuan kesejahteraan

Oleh sebab itu, kesehatan dianggap sebagai modal yang memiliki tingkat pengembalian yang positif baik untuk individu perorangan maupun untuk masyarakat luas. Kesehatan juga berperan penting dalam sebuah organisasi demi perawatan disetiap individu untuk kesejahteraan bersama Jonas dalam Budi (2018: 41)

Mils dan Gilson dalam Hakimudin (2010) mendefinisikan ekonomi kesehatan sebagai penerapan teori, konsep dan teknik ilmu ekonomi pada

sector kesehatan, sehingga dengan demikian ekonomi kesehatan berkaitan erat dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Alokasi sumber daya di antara berbagai upaya kesehatan.
- b. Jumlah sumber daya yang digunakan dalam pelayanan kesehatan.
- c. Pengorganisasian dan pembiayaan dari berbagai pelayanan kesehatan.
- d. Efisiensi pengalokasian dan penggunaan berbagai sumber daya.
- e. Dampak upaya pencegahan, pengobatan, dan pemulihan
- f. kesehatan pada individu dan masyarakat.

Kesehatan merupakan salah satu variabel kesejahteraan rakyat yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan masyarakat sehubungan dengan kualitas kehidupannya. Keadaan kesehatan penduduk merupakan salah satu modal bagi keberhasilan pembangunan bangsa karena dengan penduduk yang sehat, pembangunan diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

#### **4. Religiusitas**

Religiusitas menurut Dadang Kahmad, Ada beberapa istilah untuk menyebutkan agama yaitu adalah: religi, *religion* (Inggris), *religie* (Belanda), *religio/relegare* (Latin), dan *dien* (Arab). Kata *religion* (Inggris) dan *religie* (Belanda) adalah berasal dari bahasa induk dari kedua bahasa tersebut, yaitu bahasa Latin “*religio*” dari akar kata “*relegare*” yang berarti mengikat.

Cicero menyatakan dalam bukunya Ismail, *relegare* berarti melakukan sesuatu perbuatan dengan penuh penderitaan, yakni jenis perilaku yang dikerjakan konsisten dan tetap. Dalam bahasa Arab, agama dikenal dengan kata *al-din* dan *al-milah*. Kata *al-din* sendiri mengandung berbagai arti. Ia bisa berarti *al-mulk* (kerajaan), *al-khidmat* (pelayanan), *al-izz* (kejayaan), *al-dzull* (kehinaan), *al-ikrah* (pemaksaan), *al-ihsan* (kebajikan), *al-adat* (kebiasaan), *alibadat* (pengabdian), *al-qahr wa alsulthan* (kekuasaan



dan pemerintahan), *altadzallul wa al-khudu* (tunduk dan patuh), *al-tha'at* (taat), al-islam al-tauhid (penyerahan dan mengesakan Tuhan) ( Dadang Kahmad 2015)

Keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan akhir. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak.

Pengertian religiusitas berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (dalam Ancok, 2005) adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang.( Fuad Nasroni 2016)

Religiusitas sering dimaknai sebagai dimensi yang dikenal dengan keyakinan dan dipraktekkan dengan ritual dan bertendensi pada sikap baik atau juga bisa disebut akhlak. Sebagaimana kita ketahui bahwa keberagaman dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Sebagai sistem yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula.

Firman Allah dalam QS. Al-baqarah ayat 208

ا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ  
الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

yang artinya : Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

## 5. Konsep Kesejahteraan

Menurut Albet dan Hannel ( dalam Bonifansius 2014 : 485 ) Teori kesejahteraan secara umum dapat diklasifikasi menjadi tiga macam, yaitu *classical utilitarian, neoclassical welfare theory dan new contractarian approach*". Pendekatan classical utilitarian menekankan bahwa kesenangan (*pleasur*) atau kepuasan (*utility*) seseorang dapat diukur dan bertambah.

Berdasarkan pada pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan seseorang dapat terkait dengan tingkat kepuasan (*utility*)

Menurut Bonifansius ( 2014 : 485 ) mengatakan bahwa Kesejahteraan hidup seseorang dalam realitanya, memiliki banyak indikator keberhasilan yang dapat diukur. Kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat di representasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai oleh terentaskannya kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

Menurut Kabeer ( dalam Retno dan Maheni 2011 : 105) kesejahteraan merupakan Aspek paling terpenting dalam indicator pemberdayaan ekonomi perempuan ini. Dari kebanyakan perempuan dalam akses untuk kesejahteraanya masih sangat memperhatikan.

Menurut Claros dan Zahidi (dalam Supeni 2011: 105) ada beberapa unsur dari kesejahteraan yaitu pertama partisipasi dalam ekonomi perempuan adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam mengurangi kemiskinan pada perempuan itu sendiri, serta langkah paling utama untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya dan berkontribusi dalam perekonomian Indonesia.

Kedua, pendidikan adalah aspek yang sangat diwajibkan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan, dimulai mendapatkan hak menyelesaikan pendidikan yang memadai, karna dari pendidikan perempuan akan lebih mudah masuk ke sector formal untuk mendapat gaji yang lebih baik dan dapat berpartisipasi dalam dunia pemerintahan. Ketiga, kesehatan adalah akses untuk nutrisi yang lebih baik untuk kesehatannya serta fasilitas dalam reproduksi mensejahterakan nutrisi yang cukup.

## **6. Karyawan Perempuan**

“Wanita melakukan 66% pekerjaan dunia, dan menghasilkan 50% makanan, namun hanya memperoleh 10% dari pendapatan dan memiliki 1% dari properti. Apakah masalahnya adalah meningkatkan pendidikan di negara berkembang, atau melawan perubahan iklim global, atau mengatasi hampir semua tantangan lain yang kita hadapi, memberdayakan perempuan adalah bagian penting dari persamaan ” (*Bill Clinton, 2009*).

Sejumlah kecil wanita bekerja dan untuk pekerjaan yang sama yang mereka hasilkan kurang dari pria (*Duflo, E., 2011*). Pemberdayaan perempuan adalah cara memajukan perempuan untuk bisa mudah mengakses pekerjaan dan sumber daya ekonomi, politik, social dan dan budayaan agar perempuan budaya yang bisa mengatur diri. Serta dapat

berperan sebagai partisipasi aktif untuk memecahkan masalah di keluarganya maupun di masyarakat.

## 7. Konsep Industri

UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku atau bahan mentah, bahan/barang setengah jadi dan barang jadi diolah menjadi barang dengan nilai tambah yang lebih tinggi, termasuk kegiatan rancang bangunan dan perekayasaan industri.

Menurut Idah Hadijah (2014:101) mengatakan bahwa Istilah industri sering diidentikkan dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Padahal pengertian industri sangat luas, yaitu menyangkut semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan komersial.

Usaha yang terkait dengan Fashion sangat menjanjikan bagi perekonomian karena mudah untuk dijual dan peminat sangat banyak dan untuk mendapatkan hasil atau keuntungan yang memuaskan haruslah mengetahui fashion yang disukai bangsa pasar saat ini. Islam sangat menghargai usaha manusia, karena hal itu merupakan bagian dari perjuangan untuk menyambung hidup. Sejumlah ayat memotivasi kepada manusia untuk berusaha agar kehidupannya sejahtera.

Dalam QS. An-Nisa ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

## 8. Halal Fashion

Telaah terhadap konsepsi Islam dalam masalah aurat, ditemukan sejumlah nash syariat yang menekankan dan memerintahkan umat manusia, khususnya umat Islam untuk menutup aurat. Di antara ayat tersebut terdapat dalam Q.S. an-Nur (24).

Fashion khususnya pakaian, demonstrasi bagian yang disebutkan dalam ayat merupakan trend, ironisnya, sikap dan tindakan seperti itu oleh sebagian orang dianggap sebagai bagian dari seni dan mode busana yang artistik dengan slogan, tubuh wanita itu indah, sehingga mengapa harus ditutupi. (Musyfica Ilyas 2016)

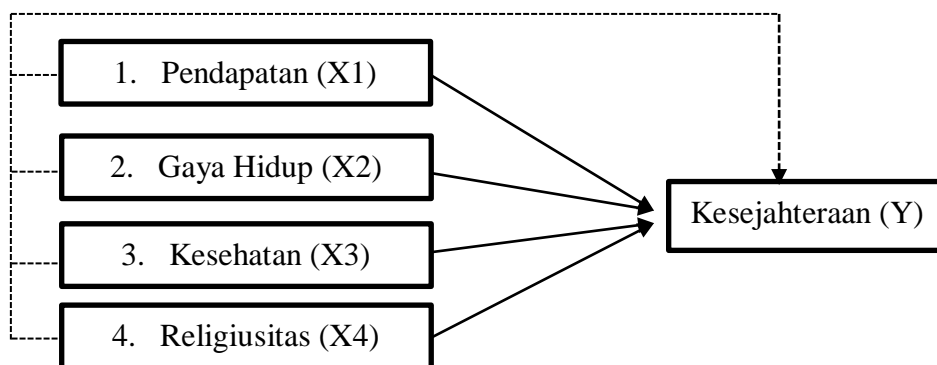
Perkembangan fashion di sampai saatn ini bisa dikatakan sudah maju dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun deminikan kata Jehan, diperlukan *support* dari berbagai pihak yang paling utama dari pemerintah. Dunia tahu bahwa *soon or later* Indonesia bakal menjadi pusat atau kiblat *fashion* muslim di dunia. Tapi ketika orang-orang berkunjung ke Indonesia untuk melihat *fashion* Indonesia harus kemana? Perlu adanya peran penting pemerintah dalam memfasilitasi para pelaku industry ini supaya fashiom bisa menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki Indonesia menurut Janahara Nasution ( dalam Peggy Hartanto 2017 : 13 )

Jehan mengaku, sebagai bagian dari pelaku industri *fashion* terutama sektor busana muslim, ia melihat dan merasakan sendiri bagaimana ia

bersama para desainer lainnya selalu berjuang dan menjalin komunikasi untuk terus kompak dalam mengembangkan misi. “Hal ini sangat penting karena kalau mau industry ini maju kita harus bersama-sama mewujudkannya,” ujarnya .

### C. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan melakukan penelitian maka dari itu sangat diperlukan kerangka berpikir yang jelas dan sesuai skripsi penelitian pengaruh pendapatan, gaya hidup, kesehatan dan religiusitas terhadap kesejahteraan karyawan perempuan Margaria Group sebagai berikut :



Sumber : data primer diolah 2019

**Gambar 1.2**

### **Kerangka Berpikir**

Keterangan :

—————> : Pengaruh secara parsial

- - - - -> : Pengaruh secara simultan

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara/kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang ada yang diajukan oleh peneliti yang sebenarnya harus diuji

secara empiris. Berdasarkan kerangka pikir penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group.

Menurut teori Bonifasius (2014) kesejahteraan salah satu aspek yang cukup menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Dalam penelitian Bonifasius (2014) menyatakan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan.

$H_1$  : Adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group.

2. Pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group.

Menurut teori Kotler (2014) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Dalam penelitian Hasnira (2017) menyatakan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan.

$H_2$  : Adanya pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group.

3. Pengaruh kesehatan terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group.

Menurut teori Jonas dalam Budi (2018: 41) kesehatan juga berperan penting dalam sebuah organisasi demi perawatan disetiap individu untuk kesejahteraan bersama. Dalam penelitian Ketut (2017) menyatakan kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan.

$H_3$  : Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Kesehatan terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group.

4. Pengaruh Religiusitas terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group.

Menurut teori Fuad Nasroni (2016) seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang. Dalam penelitian Suhendra (2014) menyatakan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan.

H<sub>4</sub> : Adanya pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group.

5. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Kesehatan dan Religiusitas terhadap kesejahteraan karyawan perempuan Margaria group

Menurut teori Bonifasius (2014) kesejahteraan salah satu aspek yang cukup menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Menurut teori Kotler (2014) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Menurut teori Jonas dalam Budi (2018: 41) kesehatan juga berperan penting dalam sebuah organisasi demi perawatan disetiap individu untuk kesejahteraan bersama. Menurut teori Fuad Nasroni (2016) seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang. Dalam penelitian Bonifasius (2014) menyatakan bahwa pendapatan dan kesejahteraan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan. Dalam penelitian Hasnira (2017) menyatakan bahwa gaya hidup dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan.



H<sub>5</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan, Gaya Hidup, Kesehatan dan Religiusitas secara bersama-sama terhadap kesejahteraan karyawan perempuan Margaria Group